



Gambar 1.5 Struktur Organisasi Bank Jatim Syari'ah Cabang Sampang

4. Susunan Karyawan Bank Jatim Syariah Cabang Sampang

Secara keseluruhan, jumlah karyawan BankJatim Syariah Cabang Sampang adalah 12 orang dengan susunan karyawan sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------|
| 1. Pimpinan Cabang | : M. Djamaluddin |
| 2. JR. Penyelia.Umum dan pembiayaan | : Ach. Hidayat. S |
| 3. Yudha Prasetya | : Analisis pembiayaan |
| 4. Ivan Ferdyan | : Analisa pembiayaan |
| 5. Dikk Fajar K | : Taksatur Gadai |
| 6. Amsari Kukuluh R | : Taksatur Gadai |

Karena produk gadai emas prosesnya cepat dan persyaratannya sangat mudah tidak membutuhkan waktu yang cukup lama, hanya membutuhkan waktu 30 menit⁴

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa produk gadai emas yang diminati oleh nasabah. Karena prosesnya cepat dan selain prosesnya cepat syarat-syarat pengajuan pembiayaan sangat mudah tidak mempersulit nasabah.

Sama halnya dengan Pak Dikki, mengakui bahwa produk yang paling diminati oleh nasabah adalah produk gadai emas karena prosesnya sangat cepat untuk mendapatkan dana pinjaman .

“Adanya produk gadai emas bisa menjadi solusi bagi masyarakat yang membutuhkan pada waktu mendesak, mun bedeh parloh mendadak ruah langsung meggedih sala proseseh lekas je’andik eh pesse nyaman e tebbus mun e juel ruah tandik arebben pole seneng sarah engkok pedeh gedin riah apah pole gedin riah sewanah mude paleng mude se kabupaten Sampang.”⁵

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa sanya dengan adanya produk gadai di Bank Jatim Syariah Cabang Sampang sangat menjadi Solusi bagi masyarakat setempat karena dengan adanya produk gadai ini masyarakat bisa menggadaikan emasnya kapun saja yang ia perlukan.

⁴ Hasil wawancara dengan Pk Dikki, Bagian penaksiran gadai emas, Selasa, 05 Mei 2015, Pukul 12.WIB, di Bank Jatim Syariah Cabang Sampang

⁵ Hasil wawancara dengan nasabah Ibu Wesei, Kamis, 19 Mei 2015.

Selain itu produk gadai ini prosesnya cepat, Ibu Wasei juga mengungkapkan bahwa sanya dengan adanya produk gadai syariah ne sangat menjadi solusi.⁶

Sama dengan halnya pk faisol, pk mas'udi, pk sahal dan nasabah- nasabah yang sudah lama menggelut di produk pegadaian di bankJatim Syariah Cabang Sampang bahwa sanya dengan adanya produk gadai syariah sangat menjadi solusi bagi masyarakat danberingankan beban perekonomian masyarakat yang perekonomiannya menengah kebawah.

“Perkembangan produk gadai emas tiap tahunnya sangat pesat apa lagi di saat musim paceklik dan ajaran baru karena masyarakat sangat memerlukan dana yang cepat dan prosesnya juga cepat tapi pihak Bank Jatim Syariah Cabang Sampang tidak mempublikasikan perkembangan yang lebih detail tiap tahunnya kepada peneliti karena ini rahasia perusahaan. Kasih contoh saja dari 2014-2015 masih berkembang.”⁷

Dari penjelasan di atas, yang dpaparkan oleh pk Amsari ,bahwa produk gadai gadai emas tiap tahunnya mengalami perkembangan atau peningkatan apa lagi disaat musim paceklik dan tahun ajaran baru , tapi Pk Amsari tidak memarpn atau menjelaskan secara detail karena perkembangan atau peningkatan produk gadai emas di Bank Jatim Syariah Cabang Sampang itu tidak di publikasikan karena menjadi rahasia perusahaan.

⁶ Hasil wawancara dengan nasabah Pk Mas'udi, Kamis,20 Mei 2015.

⁷ Hasil wawancara dengan Pk Amsari,Bagian penaksiran gadai emas, Selasa, 05 Mei 2015, Pukul 12.WIB, di Bank Jatim Syariah Cabang Sampang.

modal, namun dikenakan biaya sewa penitipan dan pemeliharaan emas yang dijadikan barang jaminan. Maka inilah yang menjadi keuntungan bagi pihak bank selain bisa menolong dan juga bisa menambah aset perusahaan.”

Dari penjelasan di atas Gadai emas syariah tergolong aman bagi bank pemberi pinjaman sebab emas memiliki nilai yang relatif stabil dibandingkan dengan barang jaminan lainnya maka dari itu dikatakan bahwa produk gadai emas menjadi keuntungan bagi bank karena selain menolong juga bisa menambah aset perusahaan.

“Bank Jatim Syariah Cabang Sampang dikatakan mengalami peningkatan tiap tahunnya karena banyak nasabah yang minat menggadaikan alasannya nasabah menggadaikan kbank Jatim Syariah karena biaya sewa atau ujrohnya sanagatmurah ketimbang bank-bank lainnya atau pegadaian jadi para nasabah sangat berantusias untuk menggadaikan emasnya kbank Jatim.”

Pernyataan di atas merupakan pernyataan Pak Amsari bagian penaksiran Bank Jatim Syariah Cabang Sampang. Pak Mas’udi selaku nasabah yang sudah lama menggunakan produk gadai emas juga mengatakan demikian bahwa sanya ujrroh atau sewa yang paling murah se Kabupaten Sampang adalah bank Jatim Syariah Cabang Sampang .

saja yang dibatasi semua produk-produk yang ada di bank jatim dibatasi dan pembiayaan-pembiayaan lain.

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa semua pembiayaan atau produk- produk yang ada dibank itu dibatasi pinjamannya minimal 500.000,00 sampai dengan 250.000.000,00. Karna kalau melebihi dari nilaiyang dicantumkan di atas takut nasabah tidak bisa mengembalikan .

“Kelemahan Bank Jatim Syariah Cabang Sampang kurangnya tenaga kerja atau karyawan sehingga proses penaksiran kurang cepat.”

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa dengan kurangnya tenaga kerja atau karyawan akan memperlambat proses penaksiran gadai emas dan dengan seiringnya waktu kalau tetap tidak ada perubahan maka banyak nasabah yang pindah kbank-bank yang lain.

“Bank jatim syariah Cabang Sampang nilai taksirannya lebih murah ketimbang bank-bank lainnya dan gadai- gadai lainnya yang mempunyai produk gadai emas akan tetapi bank Jatim Syariah Cabang Sampang tidak khawatir dengan tingginya nilai taksiran yang ada pada bank- bank atau lembaga lain yang mempunyai produk gadai karena bank jatim Sayariah Cabang mempunyai keunggulan yang tidak ada dbank-bank lainnya. “

nasabah tersebut tidak membayar biaya sewa dan nasabah tersebut dikenakan SP (surat peringatan) tetapi nasabah bank jatim syariah Cabang Sampang tidak sampek dilelang.

“ Yang menjadi peluang bagi bank Jatim Syariah Cabang Sampang adalah ketika musim paceklik panjang karena nasabah di bank Jatim kebanyakan nelayan ,maka kalau musim paceklik banyak masyarakat nelayan yang menggadaikan emasnya. “

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa yang menjadi peluang yang sangat besar bagi bank Jatim Syariah Cabang Sampang pada musim paceklik yang terjadi pada masyarakat nelayan yang biasanya pada musim paceklik tersebut banyak yang menggadaikan barangnya yaitu emas akan tetapi setelah melewati musim paceklik tersebut masyarakat nelayan akan menebus barang tersebut kembali.

“Bukan hanya musim paceklik saja yang bisa menjadi peluang bagi Bank Jatim Syariah Cabang Sampang ,tahun ajaran baru juga bisa menjadi peluang bagi bank Jatim Syariah Cabang Sampang.”

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa peluang di bank Jatim Syariah Cabang Sampang bukan hanya musim paceklik saja akan tetapi pada ajaran baru juga menjadi peluang bagi bank karena masyarakat membutuhkan uang untuk mendaftarkan anaknya yang masuk sekolah maka dari itu masyarakat yang tidak punya uang atau

“ Proses pelelangan barang gadai emas yang ada di Bank Jatim Syariah Cabang Sampang ,1. pihak bank melakukan pelelangan terbatas yaitu, hanya memilih beberap orang pembeli. Jidi harga penawaran yang dilakukan oleh banyak pembeli tidak diperbolehkan karena dapat merugikan *rahin*.2. Pelelangan atau penjualan di lakukan oleh pihak bank yaitu pelaksanaan gadai.3. Hasil pelelangan akan digunakan untuk biaya penjualan 1% dari harga jual, biaya pinjaman, dan sisanya dikembalikan kepada *rahin* atu pemiliknya. “

Pernyataa di atas bahwa pihak bank melakukan pelelangan harta benda yang menjadi barang jaminan bila pemberi gadai tidak dapat melunasi kewajibannya sampai batas waktu yang telah dtentukan dalam akad.Pelelangan dilakukan oleh pelaksana bank setelah memberitahukan kepada pemilik gadai sebelum menjual barang gadainya.

“ Memperpanjang barang gadai emas yang ada di Bank Jatim Syariah Cabang Sampang , jika nasabah belum mampu melunasi pinjamannya pada jangka waktu yang telah ditentukan di akad, maka nasabah dapat mengajukan perpanjangan gadai emas dengan membayar biaya pemeliharaan dan angsuran pembiayaan serta mengganti akad baru.”

Matriks Kearns adalah faktor eksternal (peluang dan tantangan) sedangkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan). Strategi yang timbul sebagai titik hasil pertemuan antara faktor-faktor internal dan eksternal. Pada langkah ini, komponen –komponen faktor SWOT organisasi yang telah didapatkan.

Dalam matriks tersebut, *Comparative Advantage* (Keunggulan komparatif) berarti pertemuan dua elemen kekuatan dan peluang sehingga organisasi tidak boleh membiarkan peluang tersebut hilang begitu saja, namun sebaliknya organisasi harus segera memperkuatnya dengan berbagai perencanaan yang mampu mendukungnya. Sel A ini memberikan kemungkinan bagi organisasi untuk berkembang lebih cepat, namun harus senantiasa waspada terhadap perubahan yang tidak menentu dalam lingkungannya. Dengan demikian yang harus dijawab adalah “ Bagaimana memanfaatkan kekuatan yang ada, untuk meningkatkan posisi kompetitif. Organisasi. “

Sel B menghadapkan organisasi pada isu strategis *Mobilization*, yaitu interaksi dan pertemuan antara ancaman dari luar yang diidentifikasi dengan kekuatan organisasi. Di sini organisasi harus melakukan mobilisasi sumberdaya yang merupakan kekuatan organisasi untuk memperlunak ancaman dari luar tersebut, bahkan jika mungkin organisasi dapat mengubahnya menjadi peluang.

Sel C menampilkan isu strategis *Investment* atau *Divestment* yang memberikan pilihan dengan situasi yang kabur. Peluang yang tersedia sangat meyakinkan, namun organisasi tidak memiliki kemampuan untuk menggarapnya. Kalau dipaksakan, dapat memakan biaya yang cukup besar sehingga akan merugikan organisasi. Jika memang demikian, lebih baik ditinggalkan dan diserahkan kepada organisasi lainnya untuk menggarapnya. Atau bisa juga,

Melalui kuadrat berikut memberikan empat kemungkinan posisi yang ditempati oleh suatu organisasi.

Pertama, posisi pada kuadran I (positif, positif) yang menandakan organisasi sebagai kuat dan berpeluang. Rekomendasi strategis yang diberikan adalah Progresif, artinya organisasi dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.

Kedua, posisi pada kuadran II (positif, negatif) yang menandakan organisasi sebagai kuat namun menghadapi tantangan besar. Rekomendasi strategis yang diberikan adalah Deversifikasi Strategi, artinya organisasi dalam kondisi mantap namun menghadapi sejumlah tantangan berat, sehingga diperkirakan roda organisasi akan mengalami kesulitan untuk terus berputar bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya. Oleh karenanya, organisasi disarankan untuk segera memperbanyak ragam strategi taktisnya.

Ketiga, posisi pada kuadran III (negatif, positif) yang menandakan organisasi sebagai lemah namun sangat berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah ubah strategi, artinya organisasi disarankan untuk mengubah strategi sebelumnya. Sebab, ditengarai dengan strategi lama sangat sulit untuk dapat menangkap peluang yang ada sekaligus memperbaiki kinerja organisasi.

Keempat, posisi pada kuadran IV (negatif, negatif) yang menandakan organisasi sebagai lemah dan menghadapi tantangan besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Strategi Bertahap, artinya kondisi internal organisasi yang lemah yang dihadapkan pada situasi eksternal yang sulit menyebabkan organisasi berada pada

kurangnya tenaga kerja yang menjadi kendala sehingga proses gadai emas kurang cepat. dengan keterbasan karyawan berdampak sangat buruk karena banyak nasabah-nasabah yang mengeluh terkait lamanya proses pelayanan produk gadai emas dan keterbatasan karyawan produk gadai emas yang ada di bank Jatim Syariah Cabang Sampang saat ini sangat berdampak buruk karena banyak keluhan-keluhan dari nasabah dan kadanga ada nasabah yang sampek ketiduran.

Sumber daya manusia (SDM) adalah pemanfaatan sejumlah individu untuk mencapai tujuan- tujuan organisasi. Konsekuensinya, para manajer di setiap tingkat harus melibatkan diri mereka dengan SDM.¹³ Sedangkan menurut Sondang P. Siagian “ SDM adalah langkah- langkah tertentu yang diambil untuk mencapai tujuan dan berbagai sasaran yang akan ditetapkan.”¹⁴

3) Berprasangka baik kepada semua nasabah atau calon nasabah.

Bank Jatim Syariah Cabang Sampang berprasangka baik terhadap semua nasabah karena pihak bank merasa jika pihak bank tidak berprasangka baik kepada semua nasabah atau calon nasabah maka produk- produk dan usaha yang dijalankan oleh bank tidak akan jalan sesuai kinginan dan bank akan ditutup.

c. Peluang (*Opportunity*)

1) Meningkatnya kesadaran beragama Islam.

Riba didalam islam diharamkan hartanya. Karna riba adalah harta yang bukan hak kita didalam Islam sendiri hukum riba telah dibahas didalam Al- Qur’an dan As-sunnah. Maka mulai disadari kembali oleh umat Islam, bahwa dengan adanya

¹³ R. Wayne Mondy, 2008, *Manajemen Sumber daya manusia*, Jakarta: Erlangga, hal.4

¹⁴ Sondang P. Siagian, 1995, *Manajemen sumber daya manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, hal.41

peluang dan ancaman. Unsur- unsur yang mempunyai nilai akhir 2.34 bukan merupakan kekuatan dan kelemahan melainkan peluang dan ancaman. Selanjutnya seluruh kekuatan dan kelemahan produk gadai emas tersebut, sesuai dengan hasil pengukuran pada tabel diatas.

Sementara itu, pendekatan kuantitatif kuadran SWOT yang telah dimodifikasi dapat dilihat pada table diatas . Di sini diperlihatkan penggunaan analisis SWOT kuantitatif untuk sebuah produk gadai emas di Bank Jatim Syariah Cabang Sampang. Posisi eksisting organisasi produk gadai emas tersebut diketahui berada pada koordinat titik (16.78, 2.34) atau berada pada kuadran I (Positif, positif) yang menandakan organisasi sebagai kuat dan berpeluang. Rekomendasi strategis yang diberikan adalah progresif, artinya produk gadai emas di Bank Jatim Syariah Cabang Sampang dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus malakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.